

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Bank BRI Syariah

Sejarah BRISyariah berawal pada tanggal 19 Desember 2007 Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, menguasai Bank Jasa Arta. Setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat No. 10/76/KEP.GBI/2008, PT. Bank BRI Syariah kemudian secara resmi menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 17 November 2008. Setelah sebelumnya sempat menjalankan kegiatan usaha Bank secara konvensional.

Kegiatan usaha BRISyariah semakin kokoh setelah di tandatanganinya Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. untuk melebur kedalam PT Bank BRI Syariah pada tanggal 19 Desember 2008 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 penandatanganan yang bernilai strategis sebagai bentuk dukungan nyata induk perusahaan kepada kegiatan Operasional Bank BRI Syariah.

Kehadiran BRISyariah turut meramaikan pasar Perbankan Syariah di Indonesia melalui layanan Perbankan Syariah di Indonesia berkonsep ritel modern yang menyediakan berbagai layanan finansial untuk memenuhi kebutuhan Nasabah dan membantu dalam mewujudkan kehidupan yang lebih bermakna. Kehidupan BRISyariah dengan ragam produk menarik yang

mengedepankan prinsip-prinsip syariah serta didukung pelayanan prima (*service excellence*) menjadikan kehadiran cepat diterima masyarakat.

Dengan kinerja yang terus membaik, saat ini, hanya dalam waktu sekitar empat tahun sejak pendiriannya, BRISyariah merupakan Bank Syariah ketiga terbesar di Indonesia dari sisi aset. Peluang untuk terus tumbuh makin besar dan maju terbuka lebar dengan telah dirintisnya kinerja dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, melalui pemanfaatan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, sebagai Kantor layanan Syariah untuk pengembangan bisnis yang akan fokus menggarap penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen dengan tetap berlandaskan Prinsip-prinsip Syariah.

Setelah melalui berbagai fase pertumbuhan dan pengembangan sejak tahun 2008, kini BRISyariah makin siap berkompetisi dengan memperluas jaringan, menyiapkan SDM tangguh serta didukung sistem teknologi informasi yang handal sehingga mampu memberikan kemudahan akses, menguasai pasar dan menjadi pemenang.

SDM BRISyariah memiliki latar belakang pendidikan dan profesi yang sangat beragam. Pada awal tahun hingga menginjak tahun ke-4 Operasional BRISyariah upaya-upaya untuk mengkonsolidasikan seluruh jajaran sumber daya yang ada di lakukan secara serius dan berkesimpulan. Langkah penyaturan visi dan misi serta penanaman Nilai-nilai yang dikenal dengan tujuh nilai inti budaya korporasi terus dilakukan melalui berbagai macam cara dan pendekatan. Mengingat pentingnya proses ini sebagai bagian

integral dari strategi dan kebijakan pasar perusahaan untuk meningkatkan nilai dan kerja perusahaan maka seluruh elemen perusahaan berupaya memberikan kontribusinya secara optimal.

Tujuh nilai budaya yang meliputi: Profesional, Antusias, Penghargaan terhadap SDM, Tawakal, Integritas, Berorientasi Bisnis, dan Kepuasan Pelanggan (PASTI OKE) telah disepakati sebagai nilai-nilai yang melandasi dan mewarnai setiap kebijakan dan tindakan bank dalam kegiatan operasional keseharian. SDM BRISyariah tidak hanya dituntut memiliki kompetensi, namun juga integritas dan perilaku/akhlak yang baik sebagai pilar utama dan penentu keberhasilan.

BRISyariah terus melakukan rekrutmen untuk pemenuhan SDM terkait cabang pembukaan Kantor Cabang, Kantor Cabang pembantu, Kantor kas dan unit mikro syariah, sehingga dapat mendukung operasional bisnis perusahaan. Sampai akhir tahun 2012 jumlah karyawan BRISyariah tercatat sebanyak 4.675 orang, yang terdiri dari karyawan tetap, kantor dan *outsourse*.¹

Bank BRISyariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Pasar Baru adalah salah satu cabang dari lima cabang yang dimiliki oleh Bank BRISyariah Kalimantan Selatan. Bank BRISyariah KCP Pasar Baru beroperasi pada tanggal 04 April 2013. Yang secara resmi diBuka oleh petinggi-petinggi Bank BRISyariah pusat.

¹Bank Rakyat Indonesia Syariah, *Profil Perusahaan*, diakses pada tanggal 18 April 2018 dari <http://www.brisyariah.co.id>

2. Visi-Misi Bank BRISyariah

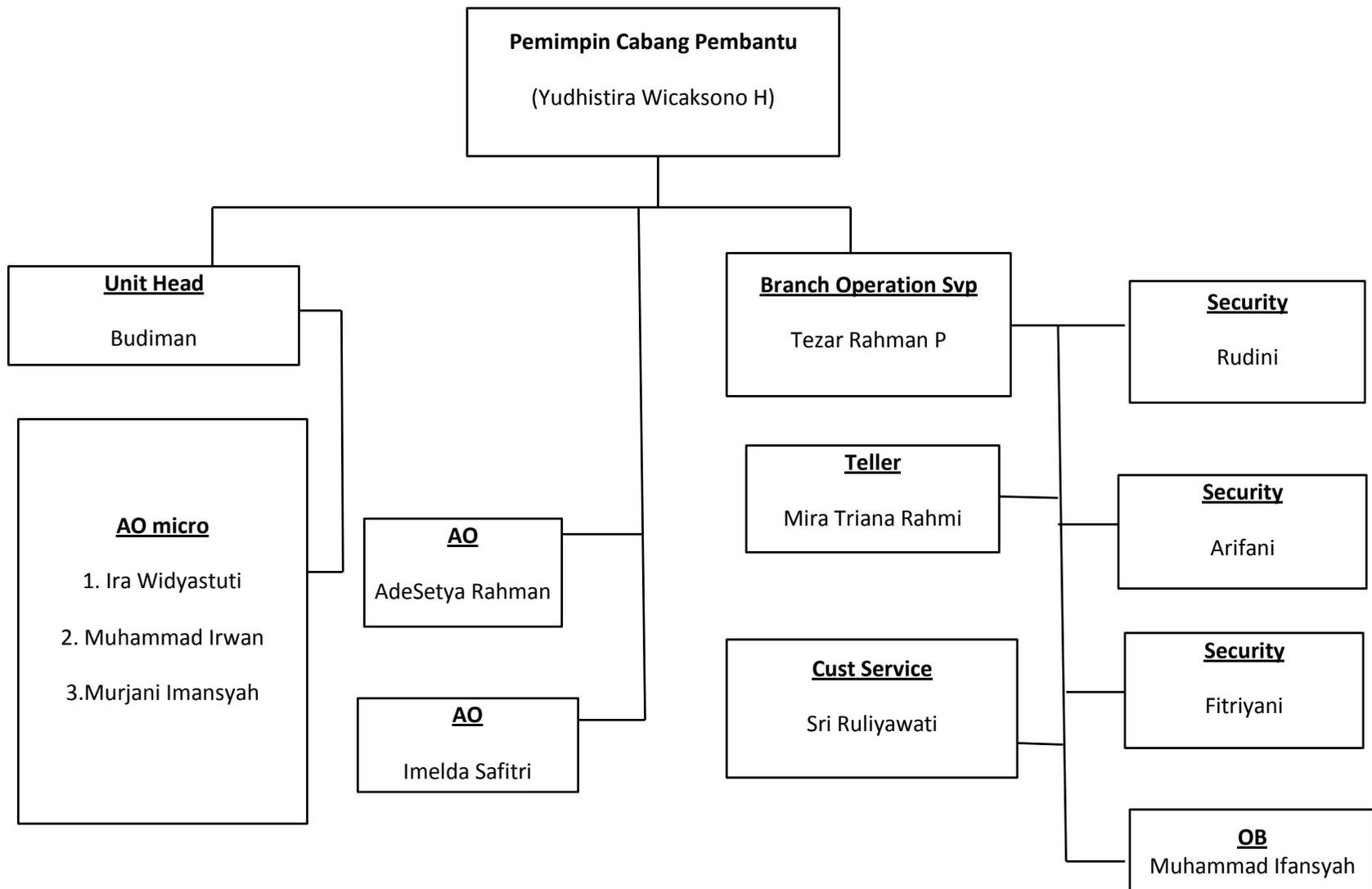
Visi:

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi:

- a. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- c. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- d. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kcp Pasar Baru

STRUKTUR ORGANISASI KCP PASAR BARU

3. Produk pembiayaan Mikro

Pembiayaan Mikro BRISyariah iB. Pembiayaan yang diperuntukan bagi pedagang/wiraswasta skala Mikro yang ditunjukan untuk usaha produktif dan usahanya sesuai prinsip syariah. Akad yang digunakan untuk pembiayaan mikro adalah murabahah (jual beli) dengan di sertai akad wakalah.² Produk pembiayaan mikro di BRISyariah yaitu Mikro 25 iB, Mikro 75 iB, Mikro 500 iB. Berikut karakteristik produk pembiayaan mikro.³

Tabel 4.1 Produk Pembiayaan Mikro

Produk	Plafond (juta)	Tenor
Mikro 25 iB	5-25	6-36 bulan
Mikro 75 iB	5-75	6-36 bulan
Mikro 500 iB	>75-200	6-60 bulan 6-48 bulan* 6-60 bulan*

**syarat dan ketentuan berlaku*

Persyaratan Umum yang harus di penuhi oleh calon nasabah pembiayaan adalah:⁴

1. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia
2. Usia minimal 21 tahun/telah menikah untuk usia diatas >18 tahun

³BRISyariah, Brosur Unit Mikro.

⁴*Ibid*, Brosur Unit Mikro .

3. Wiraswasta yang usahanya sesuai prinsip syariah
4. Lama usaha calon nasabah :
 - a. Untuk Mikro 75iB dan Mikro 500iB, lama usaha minimal 2 tahun
 - b. Untuk Mikro 25iB, lama usahaa minimal 3 tahun
5. Tujuan pembiayaan untuk kebutuhan modal kerja atau investasi
6. Memiliki usaha tetap
7. Jaminan atas nama milik sendiri atau pasangan atau orang tua atau anak kandung
8. Biaya administrasi mengikuti syarat dan ketentuan yang berlaku

Tabel 4.2 Persyaratan Dokumen (Umum)

Produk	Mikro 25iB	Mikro 75iB	Mikro 500iB
FC KTP Calon Nasabah & Pasangan	✓	✓	✓
Kartu Keluarga & Akta Nikah	✓	✓	✓
Akta Cerai / Surat Kematian (Pasangan)	✓	✓	✓
Surat Izin Usaha / Surat Keterangan Usaha	✓	✓	✓

Tabel 4.3 Persyaratan Dokumen (Khusus)

Produk	Mikro 25iB	Mikro 75iB	Mikro 500iB
Jaminan	X	✓	✓
NPWP	X	✓	✓

B. Penyajian Data

1. Deskripsi hasil wawancara

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya adalah penyajian data. Data yang disajikan merupakan hasil dari penelitian dilapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan yakni wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil wawancara langsung yang peneliti lakukan pada pihak bank yakni BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru diperoleh data yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Nama : Yudhistira Wicaksono H
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Alamat : Banjarbaru
- Jabatan : Pincapem Pasar Baru
- b. Nama : Budiman
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Alamat : Jl.Belitung Darat Komplek Distrik Navigasi No 6
- Jabatan : *unit head*

- c. Nama : Ira widyaastuti
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Cahaya Km.5 No.66 B RT.21
Jabatan : *Account officer mikro*
- d. Nama : Murjani Imansyah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Wildan Sari No. 15 Banjarmasin
Jabatan : *Account officer mikro*

2. Penerapan Sistem Pengendalian Intern pada Pembiayaan Usaha Mikro di BRISyariah KCP Pasar Baru

Sistem pengendalian intern merupakan proses yang dapat dipengaruhi manajemen dan karyawan dalam menyediakan secara layak suatu kepastian mengenai prestasi yang diperoleh secara objektif dalam penerapannya tentang bagian laporan keuangan yang dipercaya, diterapkan efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan operasional perusahaan.

Sistem pengendalian intern diterapkan di BRISyariah KCP Pasar Baru sebagai upaya dalam melakukan pengendalian terhadap pembiayaan. maka, tujuan utama dari pengendalian pembiayaan di BRISyariah KCP Pasar Baru adalah untuk menjaga agar semua aktivitas pembiayaan usaha mikro tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan atau membahayakan

kelangsungan usaha bank, serta memastikan bahwa semua proses pembiayaan dilakukan sesuai dengan pedoman pembiayaan mikro.⁵

Pelaksanaan pengendalian intern risiko pembiayaan di BRISyariah KCP Pasar Baru dilakukan oleh Pincapem. Selain itu Acuan pengawasan intern juga dilakukan oleh *Unit head* mengacu pada standar oprasional pembiayaan (SOP) yang telah ada, dalam hal pembiayaan mikro. Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan proses pengendalian intern di BRISyariah KCP pasar Baru. Diantara tahapan yang harus dilakukan, yaitu:

Memastikan apakah semua persyaratan calon nasabah pembiayaan yang berasal dari setiap KCP sudah terpenuhi semua sebelum pihak komite memberi keputusan bahwa pembiayaan tersebut disetujui dan dana disalurkan kepada calon nasabah pembiayaan

a. Tahap pemeriksaan dokumen.

Tahap pemeriksaaan dokumen dilakukan dengan cara pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kesesuaian pada seluruh dokumen. Terdapat beberapa metode yang bisa dilakukan dalam rangka pemeriksaan dokumen, yaitu:

- 1) Penilaian kelengkapan dokumen berdasarkan pedoman pembiayaan mikro yang berlaku.
- 2) Penilaian kesesuaian antara copy dokumen pembiayaan dan/atau copy dokumen jaminan dengan dokumen asli.

⁵Yudistira, PINCAPEM, *Wawancara Pribadi*, BRISyariah KCP Pasar Baru, Banjarmasin 06 Desember 2017

- 3) Penilaian kelengkapan pengisian form aplikasi dan file pembiayaan lainnya.
- 4) Kesesuaian batas kewenangan yang dilakukan.

Tahap pemeriksaan Kunjungan Pada tahap ini *Account Officer Micro* akan melakukan kunjungan terhadap tempat usaha/tempat tinggal/lokasi jaminan.

Proses manajemen resiko yang dilakukan oleh analisis pembiayaan atau *Unit head* dalam rangka pelaksanaan pengendalian intern pembiayaan pada BRISyariah KCP Pasar Baru meliputi:⁶

- a. Melakukan analisis kelayakan nasabah

Seorang analisis pembiayaan dituntut untuk mampu menganalisis apakah calon nasabah ini memiliki prospek yang baik. Analisis yang digunakan oleh Bank BRISyariah KCP Pasar Baru adalah analisis yang biasa digunakan pada bank Syariah lainnya, yaitu Analisis dengan sistem 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition* dan *Colleteral*). Tapi tidak semua digunakan, yang paling utama adalah penilaian karakter, kapasitas, dan jaminan. Akan tetapi apabila nasabah menggunakan pembiayaan 500 iB maka seorang analis wajib menggunakan analisis 5C. Analisis karakter nasabah dilakukan melalui BI *Checking* dan analisis kondisi lingkungan usaha nasabah dengan melakukan *interview*, melihat data *supplier*, dan *customer*. Analisis terhadap kapasitas nasabah dilakukan dengan melakukan

⁶Ira widyastuti, *Account Officer Mikro, Wawancara Pribadi*, BRI Syariah KCP Pasar Baru, 08 Desember 2017.

pengecekan atas nota/pembukuan, omset, pendapatan bersih, dan biaya-biaya yang ditanggung oleh calon nasabah, serta jumlah pinjaman/angsuran yang ada di bank lain.⁷

b. Pengawasan terhadap nasabah setelah proses pencairan

Pengawasan terhadap nasabah tetap dilakukan oleh pihak BRISyariah KCP Pasar Baru meskipun pencairan pembiayaan telah dilakukan. Aktivitas monitoring nasabah dilakukan pada H+7 setelah pencairan pembiayaan Hal ini merupakan upaya dalam meminimalisir risiko pembiayaan macet yang mungkin terjadi. *Unit head* melakukan pengawasan terhadap usaha nasabah untuk menganalisa apakah usaha nasabah berjalan dengan lancar

3. Faktor yang mempengaruhi penerapan sistem pengendalian intern pembiayaan usaha mikro di BRISyariah KCP Pasar Baru

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan sistem pengendalian intern pembiayaan usaha mikro di BRISyariah KCP Pasar Baru, diantaranya:

a. Misi dan Tujuan Organisasi

Menurut bapak yudistira wicaksono mengatakan bahwa Bank BRISyariah KCP Pasar Baru memiliki budaya organisasi yang jelas. Ia beranggapan bahwa budaya organisasi adalah suatu kesatuan aturan, nilai dan norma yang harus dipercayai dan dijalankan dalam suatu organisasi. Ia juga menjelaskan bahwa suatu perusahaan sangatlah penting untuk

⁷Murjani Imansyah, *Account Officer Mikro, Wawancara Pribadi*, BRI Syariah KCP Pasar Baru, 08 Desember 2017.

memiliki budaya organisasi. Hal ini dikarenakan budaya organisasi tersebut dapat menjadi acuan dan pedoman dalam mengatur perilaku orang-orang yang terlibat di dalamnya, sehingga dapat tercipta keteraturan iklim organisasi yang selaras dengan harapan dan tujuan perusahaan. Selain itu, ia juga menerangkan bahwa budaya organisasi adalah suatu aset yang sangat penting, karena dapat menjadi ciri khas atau keunggulan yang dapat menjadi pembeda antara Bank BRISyariah KCP Pasar Baru dengan bank-bank lainnya.⁸

Selain itu untuk menjadi seorang pemimpin yang baik haruslah menjalankan tugasnya sesuai dengan misi dan tujuan organisasi perusahaan khususnya bagi Pincapem. Karena sifat seorang pemimpin haruslah tegas, adil, bertanggungjawab dan juga mengayomi semua karyawannya.

Sebuah team pembiayaan mikro ib, Kedisiplinan merupakan suatu faktor penting untuk menghasilkan kinerja terbaik bagi marketing. Sebenarnya pemimpin berani dan tegas bertindak untuk menghukum setiap karyawan yang *indisipliner* sesuai dengan sanksi hukuman yang telah ditetapkan. Harapannya, ketegasan pemimpin itu dapat membentuk tingkah laku karyawan yang sesuai dengan aturan pembiayaan usaha mikro atau dapat dikatakan karyawan yang lebih disiplin terhadap pekerjaannya. Disamping ketegasan pimpinan kedisiplinan karyawan juga

⁸ Yudistira, Pincapem, *Wawancara Pribadi*, BRISyariah KCP Pasar Baru, Banjarmasin 10 Januari 2018.

dapat di bentuk dari budaya kerja BRISyariah yang meliputi: Profesional, Antusias, Penghargaan terhadap SDM, Tawakal, Integritas, Berorientasi Bisnis, dan Kepuasan Pelanggan

b. Strategi Pencapaian Tujuan

Strategi pencapaian tujuan mengacu pada visi dan misi BRISyariah khususnya pada visi pembiayaan mikro. Dalam sistem pengendalian intern pembiayaan, strategi sangatlah berpengaruh karena tanpa adanya strategi maka nasabah yang melakukan pembiayaan tidak akan memenuhi target yang telah diagendakan/rencanakan. Setiap pemimpin pasti mempunyai sebuah target yang akan dicapai setiap bulannya, demi sebuah visi perusahaan.

Beberapa hal yang dilakukan pembiayaan mikro iB untuk mencapai tujuan seperti di berikan bonus kepada marketing yang memenuhi target setiap bulannya. Adanya penghargaan, untuk marketing yang baik dalam memasarkan produk pembiayaan mikro iB.

c. Sifat Dan Jenis Kegiatan

Sifat nya berupa bonus bagi karyawan yang selalu mencapai target setiap bulan, akan tetapi akan mendapatkan teguran misalkan sebaliknya. Beberapa hal lain selain bonus biasa dilakukan pihak manajemen ketika karyawan itu mencapai target seperti mendapat hadiah dari pimpinan, dan rekomendasi akan naik jabatan,

Sifat yang dimaksud adalah pimpinan cabang memberikan bonus apabila karyawan tersebut mendapat nasabah dengan melakukan

pembiayaan sebesar 25 juta, bonus agar para karyawan lebih bersemangat dan lebih giat mencari nasabah untuk melakukan pembiayaan usaha mikro.

d. Teknologi yang digunakan

Pembiayaan mikro iB sangat memperhatikan teknologi yang digunakan dalam hal melihat sisi lain calon nasabahnya. Karena dengan teknologi yang dimiliki ini lah menjadi salah satu penunjang keberhasilan pembiayaan mikro iB dalam pelaksanaannya.

Dari hasil data di lapangan yang digali oleh peneliti, bahwa pihak bank BRISyariah KCP Pasar Baru telah menjalankan sistem bagi calon nasabah membuat proposal pembiayaan, dari proposal ini akan jadi dasar awal pengajuan. Dari proposal itu untuk melihat data-data nasabah seperti nama, tempat tanggal lahir, ibu kandung, jenis pekerja, tujuan pembiayaan, sektor usaha, pendapatan usaha, arus kas usaha baik untung maupun rugi dan BI *checking* calon nasabah.⁹

C. ANALISIS DATA

1. Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern pada Pembiayaan Usaha Mikro di BRISyariah KCP Pasar Baru

Berdasarkan penelitian dilapangan terhadap Bank BRISyariah KCP Pasar Baru pada Penerapan sistem pengendalian intern yang dilakukan oleh BRISyariah KCP Pasar Baru sebagian besar telah memenuhi unsur dalam pengendalian yaitu:

⁹Budiman, *Unid head, Wawancara Pribadi*, BRI Syariah KCP Pasar Baru, 11 Januari 2018.

1) . Unsur struktur organisasi dan sistem wewenang

Berdasarkan penyajian data di atas dapat peneliti simpulkan, bahwa BRISyariah KCP Pasar Baru telah memiliki struktur organisasi yang jelas untuk memisahkan tugas, tanggungjawab, dan wewenang secara jelas terhadap seluruh lapisan pegawai. Adanya struktur organisasi ini untuk memastikan bahwa setiap lapisan organisasi telah melaksanakan kegiatan oprasional perbankan sesuai dengan kewenangan nya masing-masing. Didukung pula dengan *job decription* yang jelas, sehingga para pegawai tau dan paham tentang pekerjaan nya. Hal tersebut dapat dilihat pada Pemisahan wewenang juga dilakukan oleh BRISyariah KCP Pasar Baru dalam kegiatan penyaluran pembiayaan. Adanya pemisahan dalam kewenangan pemutus pembiayaan untuk melakukan otorisasi merupakan salah satu bentuk dari pengendalian intern. Hal ini diterapkan agar tidak sembarangan pegawai atau pejabat bisa melakukan otorisasi terhadap keputusan pembiayaan.

2) . Unsur pelaksanaan kerja yang sehat dan pegawai yang berkualitas.

Dalam melakukan segala bentuk transaksi, pihak BRISyariah KCP Pasar Baru selalu mengimbau para pegawai agar selalu menerapkan prinsip kehati-hatian, terutama dalam proses penyaluran pembiayaan. Pelaksanaan kerja yang sehat diterapkan untuk menghindari segala kekurangan dari pihak intern bank. Sesuai dengan yang diungkapkan mardi dengan bukunya, unsur kehati-hatian penting dijaga agar tidak seorang pun menangani transaksi dari awal sampai akhir sendirian, harus ada *rolling*

antar pegawai untuk melaksanakan tugas yang diberikan. Dalam pelaksanaan penyaluran pembiayaan di BRISyariah KCP pasar baru, aktivitas penyaluran tidak hanya dilaksanakan satu orang saja. Dalam setiap tahapan selalu ditangani oleh staf yang berbeda sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawabnya.

BRISyariah KCP pasar baru berusaha mencetak pegawai yang berkualitas. Meskipun para pegawai perbankan ini banyak yang tidak memiliki *background* dalam bidang ekonomi, namun BRISyariah telah melakukan *training* terhadap setiap pegawai agar bisa menjadi pegawai yang berkualitas.

Dalam hal pembiayaan menerapkan metode 5C, yaitu *character, capacity, capital, collateral, dan condition*. Metode yang pertama *character*. *Character* adalah keadaan watak/sifat dari nasabah, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha. Seorang *account officer* mikro (AOM) harus jeli dalam membaca setiap karakter calon nasabah pembiayaan, karena karakter adalah sikap atau watak seseorang yang sangat sulit ditebak. Sehingga analisis karakter calon nasabah pembiayaan sangat penting dalam menentukan proses pembiayaan selanjutnya. Analisis karakter dilakukan sebagai verifikasi terhadap tanggung jawab, kejujuran, keseriusan calon nasabah dalam menjalankan usaha dan membayar seluruh kewajibannya terhadap bank. Termasuk analisa karakter calon nasabah diantaranya reputasi/integritas yang baik seperti opini negatif atau positif dari lingkungan sekitar serta riwayat

hubungan calon nasabah dengan bank atau pihak lain dalam hal pemenuhan kewajiban. Semua itu dapat diketahui dengan melihat *trade cheking* lingkungan usaha dan tempat tinggal calon nasabah tersebut.

Capacity menilai nasabah dari kemampuan nasabah dalam menjalankan usaha yang dimilikinya. Pihak Bank BRISyariah KCP Pasar Baru terutama untuk *Account Officer Mikro* harus memantau kemampuan yang dimiliki calon nasabah peminjam, guna mengetahui bahwa pembiayaan yang telah diBerikan nantinya dikelola dengan tepat.

Capital, Account Officer Mikro dapat melakukan verifikasi informasi keuangan nasabah yang dapat dinilai dari siklus keuangan calon nasabah baik dalam bulanan/tahunan. Sehingga dari penilaian tersebut pihak bank dapat menentukan layak atau tidaknya nasabah untuk mendapatkan pembiayaan.

Collateral. Pada Bank BRISyariah KCP Pasar Baru dapat menganalisa tingkat risiko dari tingkat kecukupan nilai agunan yang telah diberikan calon nasabah dengan besarnya jumlah pembiayaan yang akan diberikan. Oleh karena itu, pada pembiayaan usaha Mikro pihak Bank mewajibkan setiap calon nasabah yang hendak memohon pembiayaan memberikan agunan yang dijadikan jaminan untuk mengikat pembiayaan yang akan diberikan nantinya.

Condition, guna mengetahui prospek hasil usaha nasabah pembiayaan yang dibiayai, Bank BRISyariah KCP Pasar Baru sangat memperhatikan kondisi usaha/bisnis para nasabahnya. Penilaian atas

analisa pasar menjadi acuan dalam mengembangkan potensi usaha/bisnis nasabah pembiayaan.

Dalam lingkungan pengendalian intern dapat dikatakan baik karena sebagai berikut:

1. Integritas dan nilai etika didalam Bank BRISyariah KCP Pasar Baru sudah memiliki budaya kerja yang terdapat didalam buku pedoman perusahaan.
2. Komitmen terhadap kompetensi di Bank BRISyariah KCP Pasar Baru melakukan pembinaan, pendidikan dan pelatihan melalui *training*
3. Struktur organisasi Bank BRISyariah KCP Pasar Baru dalam proses pemberian Pembiayaan pincapem adalah elemen tertinggi dibawahnya terdapat *unit head*, dan *Account Officer Mikro*.
4. Kebijakan dan prosedur sumber daya manusia yang dilakukan oleh Bank BRISyariah KCP Pasar Baru adalah memberikan pelatihan dan pengarahan mengenai kebijakan dan prosedur yang berlaku diperusahaan.

Dalam aktivitas pengendalian, Bank BRISyariah KCP Pasar Baru dapat dikatakan sudah baik, hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pemisahan fungsi dan tanggung jawab dalam Bank BRISyariah KCP Pasar Baru yaitu fungsi penginputan data oleh *Account Officer Mikro* fungsi analisis oleh *Unit head* dan fungsi persetujuan oleh Pincapem.
2. Pengelolaan informasi yang dimiliki BRISyariah KCP Pasar Baru adalah dokumentasi tertulis tentang kebijakan perusahaan, standar oprasional pembiayaan. prosedur kegiatan perusahaan serta buku pedoman

perusahaan. Pengendalian fisik yang dilakukan BRISyariah KCP Pasar Baru meliputi pengamanan yang memadai seperti fasilitas yang diamankan, otoritas untuk akses keprogram computer dan arsip data.

3. Adanya pengendalian fisik terhadap dokumen pembiayaan mikro, hal ini dapat menunjang keberhasilan pada pengarsipan dokumen yang dilakukan pada bagian pembiayaan. Hal ini dilakukan karena bagian produk pembiayaan mikro harus memiliki pendokumentasian dokumen sendiri agar menunjang pekerjaan karyawannya.
4. Bank BRISyariah KCP Pasar Baru memiliki rapat kerja setiap pagi dan melakukan evaluasi setiap satu minggu sekali.
5. Di dalam kegiatan monitoring atau pemantauan, BRISyariah KCP Pasar Baru memiliki cabang khusus yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pemantauan pada saat proses pembiayaan.

2. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pembiayaan Usaha Mikro di BRISyariah KCP Pasar Baru

Faktor intern merupakan faktor yang dapat dilihat dan dipengaruhi oleh bank BRISyariah KCP Pasar Baru sebagai pemberi pinjaman atau pembiayaan. Faktor ini disebabkan kurang telitinya BRISyariah KCP Pasar Baru dalam menganalisis calon nasabah, lemahnya pengawasan yang dilakukan BRISyariah KCP Pasar Baru terhadap nasabah dan usahanya, BRISyariah KCP Pasar Baru salah memperhitungkan nilai jaminan serta gagal mengikat jaminan yang diajukan.

Berdasarkan data tentang faktor yang mempengaruhi penerapan sistem pengendalian intern pembiayaan usaha mikro di BRISyariah KCP Pasar Baru maka penulis menemukan beberapa faktor, yaitu:

a. Misi dan Tujuan Organisasi

Dalam menjalankan fungsi manajemen, khususnya fungsi perencanaan, Para pimpinan sering membuat kesalahan yang sama pada umumnya kesalahan itu dalam menjalankuan fungsi manajemen, khususnya fungsi perencanaan, kesalahan tersebut dimulai dari perencanaan dalam merumuskan suatu tujuan dan bagaimana cara mencapai tujuan tersebut. Bahkan diantara para manajer tersebut memulai kegiatan-kegiatan organisasi dan dalam pengambilan keputusan-keputusan organisasi tanpa didahului dengan menetapkan suatu kerangka tujuan terlebih dahulu. Yang dimaksud dengan tujuan adalah suatu hasil akhir, titik akhir, atau segala sesuatu yang akan dicapai. Sebelum suatu organisasi menentukan apa yang menjadi tujuannya, para perencana terlebih dahulu harus menetapkan misi atau maksud dari organisasi.

Ketegasan seorang pemimpin adalah berpengaruhnya untuk melatih mental dan berpengaruh terhadap pengendalian intern pembiayaan usaha mikro. Ketegasan ini juga berpengaruh terhadap persetujuan pembiayaan dan risiko-risiko yang dihadapi kedepannya, dan menganalisa secara mendalam terhadap masalah-masalah yang terjadi di pengendalian intern

Hal ini senada dengan apa yang di tulis Drs Soemarso SR, dalam bukunya mengatakan bahwa tujuan kepatuhan untuk menjamin bahwa menjamin semua kegiatan usaha bank yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawasan bank, maupun kebijakan/ketentuan dan prosedur intern yang ditetapkan oleh bank.¹⁰

b. Strategi Pencapaian Tujuan

Strategi dalam pencapaian tujuan sangatlah berpengaruh dalam suatu perusahaan atau instansi lembaga keuangan, Karena dengan sebuah strategi akan meminimalisir masalah-masalah yang akan muncul di kemudian hari, inisiatif karyawan untuk melihat peluang dari nasabah juga diperlukan walaupun dalam sebuah strategi tidak dicantumkan

Strategi pencapaian tujuan dalam hal pembiayaan mikro yaitu dengan pemasaran produk kepada calon nasabah. Bank syariah dapat mengetahui sejauh mana produk produk yang dihasilkan oleh calon debitur diterima oleh pasar dan berapa lama produknya dapat bertahan dan bersaing dipasar. Analisis pemasaran diperlukan oleh bank untuk menghitung kemungkinan penjualan produk setiap tahun.

c. Sifat dan Jenis Kegiatan

Sifat dan Jenis kegiatan, para karyawan khususnya bagi para marketing sebelum ada persetujuan dari pihak bank, maka syarat dari

¹⁰Soemarso SR, *Dasar-Dasar Akuntansi* (Jakarta : PT Rineka Cipta , 1992), hlm. 254.

pihak bank harus melakukan survei untuk memenuhi syarat atau tidak untuk disetujui melakukan pembiayaan usaha mikro.

d. Teknologi yang Digunakan

Sebagaimana telah diatur dalam pasal 29 ayat 3 undang-undang perbankan menentukan bahwa dalam memberikan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil dan melakukan kegiatan usaha lainnya, bank wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan bank dan kepentingan nasabah yang mempercayakan dananya kepada bank.

Teknologi yang digunakan untuk menginput semua pembiayaan yaitu dengan menggunakan sistem yang dijalankan di BRISyariah dengan menggunakan aplikasi apple guna untuk menjabarkan data-data nasabah, seperti misalnya nama, tempat tanggal lahir, nama ibu kandung, jenis pekerjaan, tujuan pembiayaan, sektor usaha, nama usaha, pendapatan usaha, pinjaman di tempat lain. Analisis yang dilakukan bank syariah dengan tujuan untuk mengetahui fisik dan lingkungan calon nasabah serta proses produksi dari Analisis sistem itu lah yang dapat menganalisa pembiayaan nasabah mampu atau tidaknya dibiayai.

Prinsip pembiayaan juga harus diperhatikan oleh pejabat bank syariah pada saat melakukan analisis pembiayaan agar bank tidak salah memilih dan menyalurkan dana yang disalurkan kepada nasabah dapat terbayar kembali sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dipangan menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengendalian intern pembiayaan usaha

mikro tidak hanya dilakukan oleh pihak bank saja tetapi ada juga dari pihak nasabah serta ada hubungannya dengan kebijakan pemerintah. Hal itu bisa terjadi karena manusia tidaklah selamanya benar, pasti akan adanya masa dimana melakukan kesalahan.